



Assistance with Financial Aspects and Marketing Strategy at DINDA BUMDes in Sumenep Regency

Aprilya Dwi Yandari^{1*}, Kurniawan Novianto², Isnani Yuli Andini³, Endang Widyastuti⁴, Laurentia Maria Husada⁵
Universitas Wiraraja

Corresponding Author: Aprilya Dwi Yandari apriya@wiraraja.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Finance,
Marketing, BUMDes

Received : 5 July

Revised : 22 July

Accepted: 23 August

©2023 Yandari, Novianto, Andini, Widyastuti, Husada: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The aim of holding this activity is to provide good and correct direction in terms of financial administration, good marketing, and analyzing the potential that exists in the local area to provide additional income for BUMDesa DINDA. The method used is the initial stage of conducting a location survey, then the team conducts pre-research to map the problems and potential that exist in the object, the third stage provides assistance, training or socialization related to existing problems, and the final stage the team carries out evaluations related to the results of activities such as bookkeeping good and correct financial reports, good forms of promotion, the concept of evaluating prospects for potential activities with locations. This was done for almost two months, so that the results of the service really helped the local BUMDesa administrators and were able to implement them properly and correctly according to existing standards or regulations

Pendampingan Aspek Keuangan dan Strategi Pemasaran pada BUMDesa DINDA di Kabupaten Sumenep

Aprilya Dwi Yandari^{1*}, Kurniawan Novianto², Isnani Yuli Andini³, Endang Widyastuti⁴, Laurentia Maria Husada⁵

Universitas Wiraraja

Corresponding Author: Aprilya Dwi Yandari apriilya@wiraraja.ac.id

ARTICLE INFO

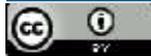
Kata Kunci: Keuangan, Pemasaran, BUMDesa

Received : 5 July

Revised : 22 July

Accepted: 23 August

©2023 Yandari, Novianto, Andini, Widyastuti, Husada: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan diadakan kegiatan ini adalah memberikan arahan yang baik dan benar dalam hal administrasi keuangan, pemasaran yang baik, dan menganalisa potensi yang ada pada daerah setempat agar menjadi tambahan pendapatan bagi BUMDesa DINDA. Metode yang dilakukan adalah tahap awal melakukan survei lokasi, selanjutnya tim melakukan *pra research* untuk memetakan permasalahan dan potensi yang ada pada objek, tahap ketiga memberikan pendampingan, pelatihan, ataupun sosialisasi terkait permasalahan yang ada, dan tahap akhir tim melakukan evaluasi terkait hasil kegiatan seperti pembukuan laporan keuangan yang baik dan benar, bentuk promosi yang baik, konsep evaluasi prospek potensi kegiatan dengan lokasi. Hal tersebut dilakukan selama hampir dua bulan, sehingga hasil pada pengabdian sangat membantu para pengurus BUMDesa setempat dan mampu menerapkan dengan baik dan benar sesuai standar atau aturan yang ada

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014). BUMDesa "DINDA" berdiri tahun 2015 yang terletak di Desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.

Desa Gersik Putih merupakan salah satu desa yang berbatasan dengan Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep yang berada di sebelah selatan Desa Gersik Putih dengan perbatasan laut, yaitu sekitar sepuluh menit peyebrangan diantara keduanya. Sedangkan dari sebelah utara berbatasan dengan Desa Gapura Tengah, bagian timur berbatasan dengan lautan, dan bagian barat berbatasan dengan Desa Palokloan. Desa Gersik Putih mempunyai luas wilayah 4,85 km² dengan jumlah penduduk ± 1464 jiwa, yang terdiri dari 560 laki-laki dan 904 perempuan. Desa ini terdiri dari 11 RT dan 4 RW dengan 417 rumah tangga. Persentase perekonomian masyarakat sebagai pekerja (penggarap) garam 80%, petani 10% dan perantau 10%. Desa ini jauh dari perkotaan atau keramaian kota, yaitu kurang lebih dengan jarak tempuh 5 Km untuk bisa sampai ke Kecamatan Gapura. Akses jalan menuju desa ini mengalami kerusakan yang cukup parah, oleh karenanya perlu kehati-hatian dalam mempergunakan jalan.

Desa Gersik Putih mempunyai banyak potensi kekayaan alam seperti potensi produksi garam, dikarenakan daerah tersebut memiliki lahan tanpa ada pepohonan rindang yang menanungi sepanjang jalan desa tersebut. Sehingga hal tersebut bisa dijadikan lahan untuk produksi garam. Potensi lain yang dimiliki oleh Desa Gersik Putih diantaranya terdapat budidaya ikan bandeng dimana hasil dari budidaya ikan bandeng tersebut diolah oleh para ibu rumah tangga setempat yang menjadikan olahan khas yang biasa disebut dengan otak otak bandeng.

Desa Gersik Putih juga mempunyai laut yang sangat indah dan kekayaan laut yang melimpah. Masyarakat daerah setempat memanfaatkan potensi tersebut dengan menangkap ikan dan sejenis kepiting (Rajungan) yang hasilnya lumayan untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Dengan pemandangan laut yang indah dan bersihnya kawasan tersebut ini bisa menjadi potensi wisata yang mampu memberi nilai ekonomis bagi masyarakat setempat. Potensi lain yang dimiliki Desa ini yaitu karena letaknya yang berdekatan dengan laut hal ini membuat masyarakat Desa Gersik Putih memanfaatkan hal tersebut dengan dapat membuat jenis usaha transportasi penyebrangan laut yang masyarakat Desa Gersik Putih biasa menyebutnya dengan Kapal Tongkang. Adapun jenis usaha BUMDesa DINDA yang sudah dijalankan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jenis Usaha BUMDesa

NO	Jenis Usaha BUMDesa	
1	Bidang Jasa	<ul style="list-style-type: none">• Transportasi Jalur Laut (Kapal Tongkang)• Sewa alat-alat pesta• Penyedia air bersih• Simpan Pinjam

Pembangunan, Pendanaan, dan pemberdayaan menjadi permasalahan pokok BUMDesa. BUMDesa dapat berjalan apabila SDM dan kelengkapan administrasi di dalam BUMDesa tersebut telah dibentuk dengan baik, serta perlu adanya hubungan kerja sama dengan berbagai stakeholder dalam rangka pengembangan usaha kedepannya .

BUMDesa yang terletak di Desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep ini memiliki nama atau biasa disebut dengan BUMDesa DINDA, dimana dalam BUMDesa ini masih terdapat kendala di dalamnya, adapun kendala yang terjadi tersebut perlu adanya perbaikan. Berikut adalah permasalahan yang dihadapi oleh BUMDesa DINDA :

1. Administrasi Sistem laporan keuangan BUMDesa yang masih belum terekap secara rinci melainkan hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran BUMDesa. Hal ini dikarenakan aset yang dimiliki BUMDesa DINDA belum diketahui jumlahnya dan BUMDesa tersebut baru berkembang sekitar lima bulan terakhir.
2. Kurangnya perhatian dan inisiatif masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan potensi alam yang ada seperti pantai laut biru yang sangat eksotis dan indah.
3. Kurangnya masyarakat setempat dalam melakukan promosi usaha yang telah ada secara modern dan tradisional.
4. Akses jalan yang tidak mendukung sehingga berdampak pada perekonomian masyarakat lokal yang menyalurkan pengembangan ekonomi mereka melalui ekonomi kreatif yang berujung pada pengembangan BUMDesa pada daerah tersebut.
5. Keterbatasan dan dalam mengembangkan BUMDesa di daerah tersebut sehingga berdampak pada lambatnya pengembangan BUMDesa.

PELAKSANAAN DAN METODE

BUMDesa DINDA yang terletak pada Desa Gersik Putih, Kabupaten Sumenep memiliki berbagai jenis bidang usaha diantaranya adalah dari segi usaha pelayanan umum yaitu adanya penyedia air bersih (Hippam), jenis usaha penyewaan yaitu perkakas pesta, jenis usaha perdagangan yaitu sebelumnya memproduksi garam beryodium dan otak-otak bandeng, jenis usaha keuangan yakni simpan pinjam antar masyarakat setempat, dan jenis usaha bersama yaitu pengembangan kapal tongkang.

Pada objek pengabdian ini tim melakukan beberapa metode yang dilaksanakan, diantaranya adalah tim pertama kali melakukan survey ke lokasi pengabdian sehingga dilanjutkan dengan memohon kesediaan pada objek untuk menerima tim dalam memberikan sosialisasi, pendampingan, pelatihan terkait dengan permasalahan yang ada di BUMDesa. Setelah itu tim juga melakukan wawancara atau *Pra research* dengan pihak setempat seperti kepala desa, atau ketua BUMDesa setempat. Setelah adanya wawancara tim mencoba melakukan pemetaan terhadap permasalahan yang ada di objek pengabdian sehingga tim pengabdian melakukan perumusan program yang akan dilakukan pendampingan di objek, dimana permasalahan tersebut adalah diantaranya terkait dengan administrasi keuangan, minimnya promosi dengan sistem modern, kurangnya inisiatif masyarakat terhadap potensi yang ada pada daerah setempat untuk dapat dikembangkan oleh BUMDesa, dan lain sebagainya.

Tahap selanjutnya, tim pengabdian melakukan kegiatan dengan memberikan sosialisasi terlebih dahulu terkait dengan administrasi keuangan yang baik dan melaporkan keuangan dengan yang transparan dan akuntabel. Yang selanjutnya juga dilakukan bagaimana cara membuat peluang bahwa desa setempat bisa dieksplor terkait dengan alam yang dimiliki, serta memberikan arahan promosi yang baik di era modern seperti adanya sosial media, youtube, dan lain-lain. Sehingga tahap akhir, mitra BUMDesa binaan harus mampu memberikan pembukuan, bentuk analisa pasar menggunakan analisis SWOT, serta bentuk pemasaran yang mereka gunakan guna meningkatkan pemasukan BUMDesa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BUMDesa DINDA yang terletak pada Desa Gersik Putih, Kabupaten Sumenep memiliki berbagai jenis bidang usaha diantaranya adalah dari segi usaha pelayanan umum yaitu adanya penyedia air bersih (hippam), jenis usaha penyewaan yaitu perkakas pesta, jenis usaha perdagangan yaitu sebelumnya memproduksi garam beryodium dan otak-otak bandeng, jenis usaha keuangan yakni simpan pinjam antar masyarakat setempat, dan jenis usaha bersama yaitu pengembangan kapal tongkang. Berdasarkan wawancara kami yang dilakukan pada Bapak A selaku Direktur BUMDesa bahwasanya BUMDesa setempat telah memiliki kelengkapan administrasi BUMDesa terkait dengan peraturan desa tentang BUMDesa, keputusan badan permusyawaratan Desa tentang persetujuan terhadap peraturan desa tentang BUMDesa, berita acara BUMDesa dengan Kepala Desa dan Badan

Permusyawaratan Desa, SK kepengurusan BUMDesa setempat, AD dan ART BUMDesa DINDA, serta berita acara musyawarah AD dan ART BUMDesa.

Selain itu, BUMDesa di Desa Gersik Putih tersebut memiliki potensi desa yang sangat belum diketahui banyak orang yakni potensi alamnya yang sangat indah. Disisi lain pada desa tersebut juga memiliki potensi sarana prasarana air bersih, transportasi, perikanan, dan pertanian yang sangat membuat angka pendapatan daerah setempat bertambah serta mengurangi pengangguran. Namun kurangnya peran pemerintah setempat dan pihak – pihak lain sangat minim dalam mengeksplor potensi – potensi desa yang ada, seperti pada potensi yang ada desa di Desa Gersik Putih tersebut.

Adanya potensi dari berbagai jenis usaha yang telah dimiliki pada BUMDesa tersebut, para pengelola BUMDesa memiliki kendala dalam melakukan program selanjutnya. Hal tersebut terjadi dikarenakan pengelola BUMDesa masih memulai masa kerjanya dalam kurun waktu 5 bulan. Selain itu, Direktur BUMDesa juga memiliki program kerja yang cukup baik namun pihak pengelola masih minim dalam menjalankannya. Salah satu contohnya adalah pengelola memiliki program kerja untuk menambah fasilitas sarana prasarana seperti kapal tongkang, peralatan alat pesta, peralatan untuk pembuatan garam beryodium, serta dalam segi pertanian yakni dalam memasarkan produk yang mereka miliki. salah satunya adalah pada pengolahan otak – otak bandeng. Oleh karena itu, pihak BUMDesa menginginkan dengan adanya kegiatan ini dari tim pengabdian dapat membantu dalam melakukan pendampingan proses pembuatan proposal penambahan alat – alat potensi sarana prasarana dan pertanian yang mereka miliki.

Selain itu, pada segi pelaporan keuangan yang telah dilakukan oleh pihak BUMDesa DINDA dari berbagai jenis usaha yang telah mereka lakukan, pihak BUMDesa hanya melakukan pelaporan dengan melakukan pelaporan secara sederhana atau tradisional yaitu mencatat pemasukan dan pengeluarannya saja dengan setiap masing-masing pos usaha yang ada. Namun untuk pelaporan secara keseluruhan mereka tidak melakukan dikarenakan minimnya pengetahuan yang mereka miliki. Oleh karena itu, tim pengabdian kami nantinya akan membantu dalam mencoba membuat laporan keuangan secara gabungan atau konsolidasi dari segi keseluruhan selama masa periode yang telah ada.

Tabel 2. Pemetaan Perumusan Program dan Pelaksanaan Kegiatan

NO	DATA PRIMER DAN DATA SEKUNDER	PERUMUSAN PROGRAM	PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN
1	Administrasi BUMDesa	Peningkatan keandalan data yang valid dan transparan.	Pendampingan pembuatan laporan keuangan.
2	Potensi desa	<p>Peningkatan minat wisatawan untuk datang berkunjung.</p> <p>Penambahan fasilitas pendukung dalam acara pesta yang diselenggarakan oleh masyarakat.</p> <p>Pengadaan alat garam beryodium yang baik dan canggih.</p>	<p>Pendampingan pengajuan proposal untuk mengembangkan modal transportasi di daerah tersebut sehingga dapat berdampak pada berkembangnya BUMDesa.</p> <p>Pendampingan pengajuan proposal dalam penambahan alat-alat pesta yang akan disewakan (tikar dan tenda pernikahan)</p> <p>Pendampingan pengajuan proposal dalam pengadaan alat-alat dalam memproduksi garam beryodium .</p>
3	Studi kelayakan usaha	Kurangnya promosi, saluran distribusi, dan pasar sasaran.	Melakukan pemasaran baik offline maupun online.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penyusunan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa apa yang telah direncanakan baik program individu maupun bersama dapat dilaksanakan dengan baik. Program kerja ini disusun sebagai pedoman-pedoman kegiatan dengan pola yang terarah berdasarkan atas hasil pengkajian awal yang telah didapatkan melalui observasi dan wawancara.

Penyusunan program ini diharapkan mampu menjawab semua permasalahan yang ada di BUMDesa, dan mengangkat potensi yang ada di desa untuk kemudian dikembangkan oleh BUMDesa. Disisi Lain terdapat beberapa program tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan, seperti permasalahan administrasi keuangan BUMDesa, Infrastruktur jalan yang kurang mendukung, kurangnya perhatian pemerintah, kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengembangkan potensi desa dan adanya keterbatasan dana dalam mengembangkan BUMDesa.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, J., & Steven, S. (2021). Analisis Strategi Bauran Pemasaran Pada Pelanggan PT. Nusantara Surya Sakti Cabang Pontianak. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 5(1), 94-102.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kotler P dan Amstrong G. 2008. Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1, Edisi 12. Erlangga. Jakarta
- Mohammad Ilham Cholif. (2021). Analisis Strategi Tahu Susun Dalam meningkatkan Produksi Tahu Di Desa Lalaongan Kecamatan Manding.
- Nur Anni Haya. (2021). Strategi Pemasaran.
- Rangkuti, Freddy. (2006). Analisis SWOT Teknik Membdah Kasus Bisnis. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. Hlmn 48
- Shinta, A. (2011). *Manajemen pemasaran*. Universitas Brawijaya Pres
- V.Wiratna, Sujarweni. 2019. Akuntansi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). Pustaka Baru Press. Malang